



Survei Keterampilan Dasar Bermain Futsal Pada Peserta Didik SMA Negeri 1 Kota Tual

Muhamad Rizki Nuhuyanan¹, J. Anaktototy², S. Divinubun³

^{1,2,3}Universitas Pattimura

Abstract

Received: 3 Januari 2025
Revised: 12 Januari 2025
Accepted: 29 Januari 2025

This research is a descriptive statistical research that aims to provide a picture of the reality of the basic technical skills of futsal players in extracurricular futsal at SMA Negeri 1 Tual. This research was conducted at SMA Negeri 1 Tual, which is located in Pulau Dullah Selatan District, Tual City. Data collection techniques use test methods by students with two trials. The results of this study show that the basic skills of playing futsal in students of SMA Negeri 1 Tual in 2024 are categorized as very good 5 students (20%), good 10 students (40%), sufficient 4 students (16%), less than 5 students (20%) and less than once 1 student (4%). This means that the level of basic skills in futsal games possessed by extracurricular futsal students at SMA Negeri 1 Tual in 2024 is classified as good. However, for those who are still in the Sufficient, Less and Less categories, they need to be paid more attention to and improve their techniques and basic skills in playing futsal for extracurricular futsal students at SMA Negeri 1 Tual.

Keywords:

Survey, Skills, Play, Futsal and Learners

(*) Corresponding Author: rizkynuhuyanan13@gmail.com, comsitidivin4@gmail.com, Com

How to Cite: Nuhuyanan, M., Anaktototy, J., & Divinubun, S. (2025). Survei Keterampilan Dasar Bermain Futsal Pada Peserta Didik SMA Negeri 1 Kota Tual. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(1.A), 271-275. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11387>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitasnya. Keberhasilan dalam bidang pendidikan sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan serangkaian interaksi antara manusia yaitu yang mengajar dan yang diajar atau peserta didik. Pendidikan pada zaman sekarang lebih banyak menekankan pada pengembangan individu secara total dan kebanyakan sekolah sekarang ini menganut pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sebagai satu bidang pengajaran di sekolah. Pendidikan mengandung makna usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingannya, pengajaran dan latihan bagi perannya dimasa yang akan datang. Sedangkan jasmani adalah tubuh manusia sebagai organisme.

Pendidikan jasmani merupakan bagian penting dari sebuah sistem pendidikan secara keseluruhan. Namun seperti mata pelajaran lainnya, pendidikan jasmani tidak hanya dinilai dari psikomotornya saja namun juga kognitif dan afektifnya pula. Meski yang paling menonjol pada pendidikan jasmani ini dari segi psikomotor dan afektif. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan jasmani tidak hanya berfokus pada pengembangan organ-organ tubuh manusia (*body building*), kesegaran jasmani (*physical fitness*), kekuatan fisik (*physical activities*) dan pengembangan keterampilan (*skill development*). Pelaksanaan pendidikan jasmani pada peserta didik bertujuan untuk melatih kemampuan psikomotorik yang mulai

diajarkan secara formal mulai di jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah atas. Materi dari mata peserta didik ini dapat kita generalisasi hanya menjadi permainan olahraga, tetapi nyatanya mata peserta didik ini mencakup spektrum materi yang cukup luas, seperti gerak jalan, senam lantai dan bela diri.

Permainan futsal bermula pada tahun 1930 tepatnya di Montevideo, Uruguay. Juan Carlos Ceriani ialah orang yang pertama kali memperkenalkan futsal, beliau merupakan seorang pelatih sepak bola yang berasal dari Argentina. Meskipun berasal dari Uruguay, namun pusat olahraga ini berada di Brazil. Sebagai peraih enam kali berturut-turut pertandingan futsal internasional, Brazil dianggap sebagai titik perkembangan olahraga ini. Futsal telah menjadi bagian dari FIFA yang menaungi olahraga ini (Irawan, 2011). Di Indonesia sendiri, permainan futsal telah dikompetisikan dalam berbagai kejuaraan, baik di tingkat nasional, provinsi, kabupaten / kota maupun di tingkat lokal. Permainan futsal di tingkat sekolah, dimasukkan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola oleh guru olahraga.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang dapat ditunjukkan dalam penelitian ini adalah ketrampilan dasar bermain futsal peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Tual tergolong baik.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lainnya. "Penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul secara apa adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan secara umum (Sugiyono, 2017). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey, survey dilakukan untuk mengetahui seberapa baik ketrampilan dasar bermain futsal pada peserta didik SMA Negeri 1 Kota Tual.

PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Waktu Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal

No	Nama	Tes 1	Tes 2	Waktu Terbaik	Satuan Detik
1	Aditya Letsoin	1'06'05	56'01	56'01	56'01
2	Josua Jambermias	1'13'01	1'18'05	1'18'05	73'01
3	Andi Renyaan	1'10'33	1'00'83	1'00'83	60'83
4	Firmansya Anang	1'01'07	54'72	54'72	54'72
5	Jhon Larubun	1'04'33	1'09'05	1'09'05	64'33
6	Daffa Tamher	55'57	52'98	52'98	52'98
7	Oten Tamnge	1'01'45	51'04	51'04	51'04
8	Baim Rahaningmas	57'28	54'00	54'00	54'00
9	Thalib Ohoitnenan	57'45	1'05'86	1'05'86	57'45
10	Laode Hasan	56'46	1'08'65	1'08'65	56'46

11	Ahmad Rizki	1'06'66	1'14'43	1'14'43	66'66
12	Azis Ngabalin	1'15'63	1'13'97	1'13'97	73'97
13	Asrul Notanubun	1'17'52	1'20'76	1'20'76	77'52
14	Viktor Rahaleb	1'23'23	1'20'11	1'20'11	80'11
15	Fani Titirloloby	1'03'74	1'12'00	1'12'00	63'74
16	Rahmat Fadirubun	1'14'51	1'19'66	1'19'66	74'51
17	Firman	1'05'31	1'13'45	1'13'45	65'31
18	Andika Banyal	1'02'72	57'51	57'51	57'51
19	Afrienza Lesmana	53'51	44'00	44'00	44'00
20	Afdal Rahawarin	1'06'33	57'52	57'52	57'52
21	Iki Latuconsina	1'34'42	1'30'01	1'30'01	90'01
22	Reza Soependi	58'00	1'12'63	1'12'63	58'00
23	Arya Bugis	1'10'98	1'17'92	1'17'92	70'98
24	Umar Sangaji	1'09'67	1'13'11	1'13'11	69'67
25	Glen	1'04'37	58'21	58'21	58'21

Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah menghitung skor dengan mengubah satuan waktu data dari menit ke detik untuk mempermudah dalam perhitungan dan pengolahan data yang dilakukan peneliti. Peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 untuk mengolah data dan membuat analisis statistik data.

KESIMPULAN

Dari hasil survei dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan dasar bermain futsal pada peserta didik SMA Negeri 1 TUAL tahun 2024 adalah berkategori baik sekali 5 peserta didik (20%), baik 10 peserta didik (40%), cukup 4 peserta didik (16%), kurang 5 peserta didik (20%) dan kurang sekali 1 peserta didik (4%). Artinya tingkat keterampilan dasar permainan futsal yang dimiliki peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Tual tahun 2024 tergolong baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarukmi, D. H. (2007). *Pelatihan Pelatih Fisik Level 1*. Asdep Pengembangan Tenaga Dan Pembina Keolahragaan, Deputi Bidang Peningkatan Prestasi dan IPTEK Olahraga. Kemenpora.
- Arifin, Z. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Azis, M. T. (2013). *Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunung Kidul*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Baskoro, D. A. (2016). Hubungan Kekuatan Otot Lengan, Vo2 Max dan Persepsi Kinestetik Terhadap Akurasi Tembakan Jarak 50 Meter. *Journal of Physical Education*.
- Dunnette. (2016). *Keterampilan Pembukuan*. PT. Grafindo Persada.

- Ginanjari, G. A., Budiman, E., & Pohny. (2017). Sistem Informasi Olahraga Futsal Kutai Kartanegara Berbasis Web. *Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 353–358.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Irawan, A. (2011). *Teknik Dasar Modern Futsal*. Pena Pundi Aksara.
- Irsawanto, Z. (2017). *Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di SMP Negeri 3 Gresik*.
- Jaya, A. (2018). *Futsal, Gaya Hidup, Peraturan dan Tips-tips Permainan*. Pustaka Timu.
- Karno, H. W., & Wicaksono, T. A. (2016). *Ekstrakurikuler Menggunakan Visual* (Vol. 1).
- Komarudin. (2013). *Psikologi Olahraga Latihan Mental dalam Olahraga Kompetitif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Lahmot Simalango & Khairul Usman. (2021). Analisis Pengelolaan Ekstrakurikuler Futsal Sekolah Menengah Atas Swasta Hosana Medan (Penelitian Masa Pandemi Corona Virus Desease-19). *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 1(2), 63–73. <https://doi.org/10.55081/jumper.v1i2.490>
- Lhaksana, J. (2012). *Taktik & Strategi Futsal Modern*. Penebar Swadaya Group.
- Marhaendro, A. S. D., Saryono, & Yudanto. (2012). *Tes Futsal FIK Jogja*. FIK - UNY.
- Naser, N., Ali, A., & Macadam, P. (2017). Physical and physiological demands of futsal. *Journal of Exercise Science & Fitness*, 15(2), 76–80. <https://doi.org/10.1016/j.jesf.2017.09.001>
- Permendikbud No. 26 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntansi Institut Teknologi Sepuluh Nopember. (n.d.). Database Peraturan Perundang-Undangan Indonesia - [PERATURAN.GO.ID]. Retrieved October 6, 2024, from <https://www.peraturan.go.id/id/permendikbud-no-26-tahun-2014>
- Prabowo, F. D., & Umar, F. (2015). *Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri Se-Kota Surakarta Tahun 2015*.
- Pratama, M. F., Amiq, F., & Kurniawan, R. (2023). Survei keterampilan dasar bermain futsal pada peserta ekstrakurikuler futsal smp shalahuddin kota malang. *Bima Loka: Journal of Physical Education*, 4(1), 12–19. <https://doi.org/10.26740/bimaloka.v4i1.27269>
- Purnomo, A., & Irawan, F. A. (2021). Analisis kecepatan dan kelincahan dalam menggiring bola pada tim futsal. *Sepakbola*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.33292/sepakbola.v1i1.90>
- Qoriah, A. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk SMP, SMA dan SMK*. Yrama Widya.
- Raibowo, S., Ilahi, B. R., Prabowo, A., Nopiyanto, Y. E., & Defliyanto. (2021). *Penguasaan Keterampilan Dasar Futsal UKM FORKIP Universitas Bengkulu*. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.4897656>
- Ramadhani, A. (2015, June 10). Mengenal Cedera dalam Futsal. *FANDOM.ID*. <https://fandom.id/mengenal-cedera-dalam-futsal/>

- Rinaldi, M., & Rohaedi, M. S. (2020). *Buku Jago Futsal*. Ilmu Cemerlang Group.
- Rivai, V. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Rohman, A., & Ismaya, B. (2021). *Survei Teknik Dasar Passing Kaki Bagian dalam Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMK Pamor Cikampek*<https://doi.org/10.5281/ZENODO.5632568>
- Sabri. (2019). *Survei Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMK Penerbangan Techno Terapan Makassar*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sukirno. (2015). *Belajar Bermain Futsal*. CV Arya Duta.
- Supiana, S., Hermawan, A. H., & Wahyuni, A. (2019). Manajemen Peningkatan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 4(2), 193–208. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.5526>
- Susanto, N. (2017). Hakikat dan Signifikansi Permainan. *Jendela Olahraga*, 2(1). <https://doi.org/10.26877/jo.v2i1.1287>
- Syarifudin. (2011). *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. UNP Press.
- Winardi. (2016). *Kepemimpinan dalam Manajemen*. PT. Rineka Cipta.
- Wiyani, A. N. (2013). *Manajemen Kelas*. Ar-Ruzz Media.
- Yudrik, J. (2017). *Psikologi Perkembangan*. Prenada Media.
- Zorba, E. (2018). Fair Play Behavior in Futsal: Study in High School Students. *Universal Journal of Educational Research*, 6(7), 1449–1453. <https://doi.org/10.13189/ujer.2018.060705>